

ANALISIS PEMBELAJARAN PJOK PASCA PANDEMI COVID-19 DI TINJAU DARI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KELAS X DI SMA PANGUDILUHUR SEDAYU

Laurensius Wisnu Yulianto¹, Dody Tri Iwandana²
Universitas Mercubuana Yogyakarta
[inu.yulianto@gmail.com¹](mailto:inu.yulianto@gmail.com)

ABSTRAK

Tujuan kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar adalah mendorong siswa dalam menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan dengan bidang keahliannya, sehingga siap bersaing dalam dunia global. Kebijakan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih mata pembelajaran yang akan mereka tempuh berdasarkan keinginan sendiri. Pelaksanaan kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar mendorong proses pembelajaran semakin otonom dan fleksibel. Pendidikan selalu mengupayakan terciptanya peserta didik yang selalu melakukan pembaharuan setiap waktu. Tidak hanya berpendidikan tinggi akan tetapi mampu menjadi agen perubahan dalam lingkup kecil maupun besar. Dari perubahan dan inovasi yang dihasilkan tersebut mampu memberikan kontribusi yang maksimal bagi kemajuan suatu bangsa yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam penulisan makalah ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

Kata Kunci : *Kurikulum, Merdeka Belajar, Pembelajaran PJOK .*

ABSTRACT

The aim of the Freedom to Learn Curriculum policy is to encourage students to master various fields of knowledge with their areas of expertise, so that they are ready to compete in a global world. This policy provides an opportunity for students to choose the subjects they will take based on their own desires. The implementation of the Free Learning Curriculum policy encourages the learning process to become more autonomous and flexible. Education always seeks to create students who always update every time. Not only highly educated but able to become agents of change in small or large scope. The resulting changes and innovations are able to provide maximum contribution to the progress of a nation that has quality human resources. In writing this paper, the author uses qualitative research methods.

Keyword : *Curriculum, Free Learning, PJOK Learning.*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, yang menetapkan Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah “upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan masyarakat.” Definisi Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah istilah yang berasal dari kata "pendidikan" dan termasuk huruf "pe" dan "an" sehingga menjadi kata dengan teknik dan aplikasi pengajaran tertentu. Untuk mengembangkan

manusia melalui pendidikan, pembelajaran, bimbingan, dan bentuk-bentuk pendewasaan lainnya, atau untuk membantu individu dan masyarakat mencapai kemandirian kedewasaan, pengajaran dapat dicirikan sebagai metode (Pristiwanti et al., 2022). Krisis pendidikan di Indonesia terus menjadi masalah bagi sekolah unggulan, mendorong pemerintah mengambil tindakan untuk mengatasinya. Situasi ini didukung oleh temuan penelitian yang menunjukkan kemungkinan kehilangan pembelajaran atau menyarankan bahwa mungkin diperlukan untuk mengobati pengaktifan kembali virus Corona, siswa, guru, atau dosen. Diharapkan mereka juga mengikuti protokol kesehatan selama proses pembelajaran. Manfaatkan berbagai perangkat teknologi, seperti laptop, smartphone, tablet, atau iPad, untuk masuk ke rumah Anda. Sepanjang dilakukan dengan tujuan agar berfungsi efektif sebagai edukasi tatap muka, prosedur edukasi harus terus dilakukan.

Dalam situasi ini, peran guru sangat penting untuk menjamin pendidikan yang efektif pada masa konflik. Untuk itu, selain memahami potensi dan kemampuan masing-masing siswa, seorang guru juga harus aktif dan mengetahui metodologi terbaik yang ada untuk mengatasi berbagai kendala yang kini dialami siswa. Alasannya, namun (Juditya et al., 2022). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19), suatu kondisi yang disebabkan oleh Sindrom Pernafasan Akut Paravirus-2, dinyatakan sebagai darurat kesehatan global pada 11 Maret 2020. Sejak saat itu, WHO dan organisasi di daerah telah bekerja untuk memecahkan masalah ini. Otoritas kesehatan internasional masih mengevaluasi bentuk spesifik dari penyakit yang dikenal sebagai SARS-CoV-2. Pada triwulan pertama tahun 2021, kasus COVID-19 yang dilaporkan meningkat secara signifikan di sejumlah negara, termasuk Indonesia; per 7 September 2021, 204 negara melaporkan kasus COVID-19. Lebih dari 220 juta orang di Indonesia telah mengalami peredaman kolektif, dan terdapat lebih dari 4 juta kasus COVID-19 yang telah dikonfirmasi secara lokal, dengan lebih dari 130 juta orang mengalami peredaman karenanya. Penyebaran VOC, hubungan sosial, eskalasi aktivitas sosial, dan pertumbuhan penduduk secara besar-besaran akan terjadi (BPOM, 2020).

Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan data saat ini, sebagian besar sekolah mengalami stres dan kurang efektif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Jika situasi ini terus berlanjut, kehilangan pembelajaran dapat terjadi, yang dapat merusak motivasi siswa untuk belajar di sekolah, dan mungkin juga kehilangan masa jabatan akademik anggota fakultas selama kursus pengajaran yang relevan. Oleh karena itu, kami akan melakukan kampanye penyuluhan di SMA Pangudiluhur Sedayu Bantul. Materi kursus akan terdiri dari pengetahuan tentang prinsip-prinsip kurikulum mandarin, penjabarannya, bahan dan alat yang digunakan dalam pengajarannya, serta bagaimana kurikulum diterapkan pada kursus PJOK. Tidak hanya itu, kurikulum sekolah Mandarin juga akan membahas tentang strategi pembelajaran yang dilaksanakan secara informal di dalam kelas dan ditransformasikan menjadi pembelajaran formal. (Manalu et al., 2022). Kurikulum Merdeka disebut sebagai sarana peningkatan standar pendidikan tinggi Indonesia.

Kurikulum yang diciptakan untuk manusia dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan dan keyakinan setiap siswa, memfasilitasi pembelajaran tanpa mengharuskan siswa merasa seolah-olah tidak mencapai tujuan studinya. Penggunaan kurikulum mandiri menghasilkan pengajaran yang lebih teliti, menarik, dan mandiri. Reformasi kurikulum Mandarin dilakukan oleh Platform Mengajar Merdeka. Platform untuk pembelajaran mandiri adalah aplikasi yang dapat diakses oleh aplikasi atau situs web Android. Aplikasi yang dimaksud memiliki sumber belajar yang dibutuhkan guru dan siswa untuk mempermudah pembelajaran.

Setiap guru dapat menggunakan situs web untuk mencari bahan ajar termasuk buku, video instruksional, dan sumber lain yang diproduksi oleh organisasi/ guru swasta. (Arisanti, 2022).

Guru adalah figur utama dalam menunjang keberhasilan pendidikan, dan prinsip kurikulum mandiri untuk pembelajaran adalah mendorong berpikir kritis. Dan anggota staf tidak dapat diberhentikan dari organisasi yang menggunakan teknologi digital. Literati, Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap, Keterampilan dan Sikap, dan Penguasaan Teknologi semuanya termasuk dalam kurikulum mandiri. Berdasarkan prinsip tersebut, saat ini perempuan dihimbau untuk waspada agar dapat memaksimalkan jumlah ilmu yang dibutuhkan. Konsep kurikulum abad 21 mendorong siswa untuk mengejar tujuan pembelajaran formal dan informal yang dapat dicapai dengan menggunakan kurikulum mandiri untuk pembelajaran bahasa asing. Selain itu, cetak biru kurikulum sekolah Mandarin akan menjadi solusi untuk menjawab tantangan pendidikan modern di era digital. Oleh karena itu, kami sebagai Akademi Pendidikan Indonesia harus mampu menjadi pemimpin di bidang kami. (Rahayu, Rosita, Rahayuningsih, 2021). PJOK adalah metode pengajaran yang menggabungkan aktivitas fisik dengan kajian akademik sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan.

Penjasorkes adalah satu-satunya strategi paling efektif untuk menciptakan lingkungan yang berpotensi menggerakkan orang-orang dengan pandangan positif ke arah usaha yang berbahaya. yang lebih kompleks dan sesuai dengan tantangan zaman. Akibat dari permasalahan tersebut, kita sebagai pendidik harus memberikan pengetahuan tentang sosialisasi dan implementasi kurikulum PJOK kepada seluruh siswa, terutama kepada mereka yang berkualifikasi tinggi di berbagai bidang. Saat bekerja dengan pengembangan kurikulum sekolah, guru dapat berkontribusi secara kolaboratif dan efektif untuk memperbarui dan memperbarui materi pelajaran, buku teks, dan konten. Keterlibatan guru dalam proses pengembangan kurikulum sangat penting untuk menyelaraskan isi kurikulum dengan kebutuhan siswa sekolah. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan komponen penting dari model pendidikan (Mashud, 2019) Untuk mencapai belajar yang telah ditetapkan, siswa dituntut menerima instruksi dan didorong untuk berlatih sadar akan lingkungannya, oleh karena itu belajar merupakan kesempatan untuk melakukan perubahan perilaku, dalam persiapan ini dijadikan bahwa perubahan utama dalam proses belajar adalah perubahan tingkat pada tubuh siswa.

Hasil belajar ditampilkan dengan revisi lengkap dari setiap *elme Ide* yang mendasari prinsip ini adalah bahwa hasil belajar harus mencakup semua aspek perilaku bukan hanya satu atau dua, belajar adalah sebuah prosedur karena ini berpengaruh pada kegiatan yang akan dilakukan, dengan tahapan kegiatan yang sistematis dan terarah dalam belajar terjadi proses karena hal-hal yang salah dan karena belajar untuk memperoleh pengetahuan (Darmawan et al., 2021). Kurikulum inti PJOK menekankan pentingnya pengembangan keseluruhan individu dalam bidang fisik, mental, intelektual, dan kesejahteraan sosial mereka. Dapat dilihat bahwa tujuan kurikulum PJOK secara keseluruhan adalah membantu siswa mengembangkan potensinya dalam segala bidang kognitif, afektif, dan motoriknya. Oleh karena itu, jelas bahwa pekerjaan seorang guru PJOK bukanlah pekerjaan yang mudah karena mereka harus mampu menciptakan proses pendidikan yang dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kebugaran jasmani.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* dengan studi kasus *Filed Research* dilaksanakan dengan cara pengumpulan data yang mampu

menerangkan satu fenomena dan menjelaskan dampak berbagai faktor yang berkaitan sedangkan hubungan faktor-faktor tersebut belum diketahui sifatnya. Maka dari itu penelitian dilakukan dengan cara mengobservasi ditinjau dari waktu dan tempat dilaksanakannya penelitian yakni berada pada tanggal 16 bulan April tahun 2023 dan bertempat di Sekolah SMA PANGUDILUHUR SEDAYU, Peneliti menetapkan penelitian kualitatif sebagai objek penelitian yang kemudian melakukan wawancara dan telah menemukan data yang valid dan riabel kemudian secara terperinci dan komprehensif tentang pembelajaran PJOK Pasca Pandemi Covid-19 di Tinjau dari Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X di SMA PANGUDILUHUR SEDAYU. Subjek penelitian yang telah ditentukan adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) SMA PANGUDILUHUR SEDAYU, subjek penelitian tersebut merupakan hasil dari banyaknya populasi yang kemudian diperkecil cakupannya sehingga menjadi sampel untuk penelitian agar dapat memperoleh hasil yang diinginkan, dalam sebuah artikel menyatakan Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan dengan merujuk kepada pendapat (Sugiyono, 2006). bahwa Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, dan data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif. Hal ini diperkuat melalui pendapat Gunawan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan menekankan analisis proses dan proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah Ditinjau dari pendekatan analisisnya. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengetahui metode yang diterapkan oleh guru dalam menanamkan nilai nilai agama pada anak usia dini yang dapat diketahui menggunakan teknik wawancara mendalam kepada guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi peneliti di SMA PANGUDILUHUR SEDAYU, Kurikulum Merdeka Belajar mendorong pengembangan teknologi dalam pembelajaran PJOK. Guru PJOK dapat menggunakan aplikasi olahraga atau platform online untuk memfasilitasi kelas dan memantau kemajuan siswa. Hal ini dapat membantu siswa yang lebih teknologi untuk lebih terlibat dan termotivasi dalam pembelajaran PJOK. Kurikulum merdeka belajar ini memperhatikan pentingnya keterampilan hidup, termasuk keterampilan kesehatan dan kebugaran. Siswa dapat belajar tentang pola makan yang sehat, pentingnya olahraga, serta bagaimana menjaga kesehatan fisik dan mental. Dengan demikian, siswa dapat memiliki gaya hidup yang lebih sehat dan aktif, yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Kurikulum Merdeka Belajar memberikan kesempatan besar bagi pengembangan pembelajaran PJOK di SMA dengan memperhatikan prinsip inklusif dan keterampilan hidup, serta menggunakan teknologi yang lebih canggih dalam pembelajaran. Hal ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan bermanfaat bagi siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Dalam pembelajaran PJOK pasca pandemi dengan kurikulum merdeka belajar, terdapat beberapa masalah yang perlu diidentifikasi antara lain kurangnya pemahaman tentang pentingnya literasi fisik bagi peserta didik, serta bagaimana mengajarkan dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran PJOK. kurangnya kesiapan guru PJOK dalam menghadapi pembelajaran pasca covid dan mengadaptasi kurikulum merdeka belajar dengan baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pemahaman terhadap siswa

bagaimana penerapan PJOK dengan kurikulum merdeka belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisanti, D. A. K. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(02), 243–250. <https://doi.org/10.25078/jpm.v8i02.1386>
- BPOM. (2020). Informatorium Obat Covid-19 di Indonesia. In *Bpom Ri* (p. 206).
- Darmawan, Y., Martiani, M., & ... (2021). Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa New Normal di SMPN 10 Seluma. *Journal Of Dehasen ...*, 2(November), 6–11. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jder/article/view/1782%0Ahttps://jurnal.unived.ac.id/index.php/jder/article/download/1782/1271>
- Juditya, S., Hardi, V. J., Widaningsih, S., Gunawan, G., & Pristiawati, A. (2022). *Sosialisasi dan Implementasi : Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran PJOK Di Kabupaten Cianjur*. 12.
- Manalu, J. B., Sitohang, P., Heriwati, N., & Turnip, H. (2022). Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Mahesa Centre Research*, 1(1), 80–86. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174>
- Mashud, M. (2019). Analisis Masalah Guru Pjok Dalam Mewujudkan Tujuan Kebugaran Jasmani. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 17(2), 77–85. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v17i2.5704>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Rahayu, Rosita, Rahayuningsih, H. H. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2541–2549. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>